

ABSTRACT

Salsabila, 220211060154. *Analysis of the Arabic Language Learning Model in the Language Development Unit (UPB) of UIN Antasari Banjarmasin*, Supervisor 1 Dr. Fatwiah Noor, Lc., M.Pd., and Supervisor 2 Dr. Ridha Darmawaty, M.Pd. Postgraduate Arabic Language Education, Antasari State Islamic University, Banjarmasin. 2024.

Keywords: *Model Analysis; Arabic Language Learning.*

The learning results found that some students did not understand Arabic language learning due to the tutor's method or delivery being less organized. The limitations in students' mastery of Arabic are attributed to the formal nature of the learning programs and the prescriptive approach to Arabic language education in higher education institutions.

The objective of this study is to identify Arabic language learning models that can enhance the capabilities of UIN Antasari Banjarmasin students in UPB Arabic language learning, and to determine the most influential teaching models in the teaching and learning process at UPB UIN Antasari.

The research employed a field research method with a qualitative approach. Content analysis was used as the data collection technique. The subjects of the study were Arabic language tutors from groups 54, 55, 64, and 67. The research focused on Volume 1 of Arabic language learning. Data collection methods included observation, interviews, and documentation. . This research uses a triangulation method technique.

The results showed that the recommended learning models in Arabic language learning at UPB Arabic Language UIN Antasari Banjarmasin are al-Qawaid al-Nahwiyyah Learning Model, Game Based Learning Model, Direct Learning Model which proved effective in increasing students' engagement and understanding. The model is applied by starting learning by reading mufrodat together, accompanying mufrodat learning with songs, and repeating learning with tutors asking for the translation of each word. Tutors use the chain message technique in kitabah learning to train cooperation and correct writing errors. In providing material, tutors prioritize easy material first, minimize the use of complicated terms, and if there is difficult material, tutors will provide clues and maximize time to help students understand the material. The use of flexible techniques and conducting learning evaluations are ways to prevent boredom, maintain student involvement in the learning process, and improve student critical thinking.

ABSTRAK

Salsabila, 220211060154. *Analisis Model Pembelajaran Bahasa Arab di Unit Pengembangan Bahasa (UPB) UIN Antasari Banjarmasin*. Pembimbing 1 Dr. Fatwiah Noor, Lc., M.Pd., dan Pembimbing 2 Dr. Ridha Darmawaty, M.Pd. Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: *Analisis Model; Pembelajaran Bahasa Arab.*

Hasil pembelajaran ditemukan bahwa beberapa mahasiswa kurang memahami dalam pembelajaran bahasa Arab dikarenakan metode atau penyampaian tutor yang memang kurang tertata. Keterbatasan mahasiswa dalam penguasaan bahasa Arab dinilai karena program pembelajaran yang dijalankan masih bersifat formalitas dan atau pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi masih bersifat preskriptif.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui model pembelajaran bahasa Arab yang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam pembelajaran UPB bahasa Arab, dan mengetahui model pembelajaran yang paling berpengaruh dalam proses belajar mengajar di UPB UIN Antasari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Subjek pada penelitian ini adalah tutor UPB Bahasa Arab grub 54, 55, 64, dan 67. Objek penelitian yaitu pembelajaran bahasa arab jilid 1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang direkomendasikan pada pembelajaran bahasa Arab di UPB bahasa Arab UIN Antasari Banjarmasin adalah Model pembelajaran al-Qawaid al-Nahwiyyah, Model Pembelajaran Game Based Learning, Model Pembelajaran Langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Model tersebut diterapkan dengan memulai pembelajaran dengan membaca mufrodat bersama-sama, mengiringi pembelajaran mufrodat dengan lagu, serta mengulang pembelajaran dengan tutor menanyakan terjemahan dari setiap kata. Tutor menggunakan teknik pesan berantai dalam pembelajaran kitabah untuk melatih kerjasama dan memperbaiki kesalahan penulisan. Dalam pemberian materi, tutor mendahulukan materi yang mudah terlebih dahulu, meminimalisir penggunaan istilah yang rumit, serta apabila terdapat materi yang sulit tutor akan memberikan clue dan memaksimalkan waktu untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi. Penggunaan teknik yang fleksibel dan melakukan evaluasi pembelajaran adalah cara mencegah kebosanan, menjaga keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan pemikiran kritis mahasiswa.